

RENSTRA
2020 - 2025



PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK LPP

Daftar Isi

Latar Belakang	3
Visi	4
Misi.....	4
Tujuan Program Studi	4
Analisi Situasi.....	5
A. Situasi Internal.....	5
B. Situasi Eksternal	8
Tujuan Stratejik Program Studi	10
Kebijakan Stratejik Program Studi	12
Lampiran	15

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI
BUDIDAYA TANAMAN PERKEBUNAN (BTP) D III
LPP YOGYAKARTA
TAHUN 2020 - 2025

LATAR BELAKANG

Era kompetisi Pendidikan Tinggi baik PTN, PTS, dan Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Prodi berlangsung ketat, tajam, dan hampir tidak ada batas. Prodi yang tidak mampu bersaing secara *fair* dan terbuka akan kalah berkompetisi oleh keadaan.

Menghadapi kondisi tersebut Prodi BTP D III perlu mempersiapkan diri secara mantap dengan membuat Rencana Strategis (Renstra) untuk mempersiapkan tantangan masa depan. Walaupun Renstra bersifat umum, namun diharapkan sebagai dasar pijakan dalam penyusunan rencana-rencana strategis Prodi.

Tujuan pembuatan rencana strategi ini adalah untuk menakar dan memanfaatkan kekuatan yang ada, sehingga mampu memanfaatkan dan meraih peluang dalam situasi persaingan global. Rencana strtegis ini dimaksudkan :

1. Dapat dijadikan dasar pengembangan Prodi
2. Dijadikan cermin keberadaan Prodi
3. Merupakan dasar evaluasi kendala-kendala yang dihadapi untuk pembuatan atau penyempurnaan rencana strategi selanjutnya

Selanjutnya Renstra ini merupakan skenario realistis yang disusun berdasarkan pengalaman, kondisi saat ini serta analisis situasi terhadap komponen-komponen penentu (sumberdaya) dalam proyeksi 4 tahun mendatang, sehingga dapat diimplementasikan untuk menyusun langkah pengembangan menuju cita-cita Prodi BTP D III yaitu menjadi Prodi terbaik yang mampu menghasilkan lulusan yang profesional, berkarakter, tangguh, dan mandiri di bidang perkebunan yang mengandalkan keunggulan dan keterdepanan.

VISI

Mewujudkan Lulusan Program Studi BTP DIII yang Profesional, berkarakter dan inovatif sebagai pengelola teknis budidaya tanaman perkebunan akhir tahun 2020

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan program vokasi dengan menekankan kepada penguasaan pengelolaan teknik budidaya tanaman perkebunan
2. Menyelenggarakan pembelajaran yang menekankan kepada pembinaan karakter pekebun (planters) yang profesional, tangguh, mandiri dan percaya diri
3. Menghasilkan karya terapan yang mendukung pengembangan teknologi budidaya tanaman perkebunan dan pengembangan keilmuan pada industri perkebunan
4. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan mahasiswa untuk mengasah kepedulian terhadap lingkungan dalam pembentukan karakter dan kemandirian lulusan

TUJUAN PRODI BTP D III

Berdasarkan visi dan misi program studi BTP DIII serta tujuan pelaksanaan pendidikan yang telah digariskan oleh Politeknik LPP, maka tujuan pelaksanaan pendidikan di program studi BTP DIII adalah :

Menghasilkan lulusan yang memiliki :

1. Memiliki kemampuan konsep teoritis dalam menerapkan prinsip-prinsip teknis budidaya tanaman untuk menyelesaikan masalah di sektor perkebunan yang meliputi pengelolaan lahan perkebunan, pengelolaan dan pembudidayaan tanaman perkebunan, dan penanganan hasil perkebunan.
2. Penguasaan pengetahuan tentang standar operasional prosedur pengelolaan dan kinerja di sektor perkebunan untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan agroindustri perkebunan
3. Kemampuan memahami dan menerapkan profesi dengan penuh tanggung jawab, adaptif dan inovatif

4. Mampu melakukan layanan jasa kepada masyarakat di bidang Budidaya Tanaman Perkebunan sebagai wujud dari meningkatkan kualitas lulusan yang berkarakter, mandiri dan inovatif

ANALISIS SITUASI

A. Situasi Internal

1. Histori Insitusi

Prodi BTP D III dari segi historis terkait erat dengan pusat pengembangan SDM perkebunan Indonesia, yaitu Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP). Lembaga ini merupakan pengembangan dari College Gula Negara (CGN) yang didirikan pada tahun 1950, yaitu lembaga yang menyiapkan ahli gula di Indonesia. Pada tahun 1960, CGN berubah menjadi AGN (Akademi Gula Negara) dengan tetap meluluskan ahli gula. Pengembangan SDM perkebunan gula ini kemudian diperluas ke perkebunan aneka tanaman (kelapa sawit, teh, kopi, kakao dsb), sehingga AGN diubah menjadi Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) pada tahun 1970.

Karena kebutuhan SDM perkebunan semakin meningkat, maka atas kehendak perusahaan perkebunan, LPP diminta untuk membuka program Pendidikan Ahli Usaha Perkebunan (PAUP), atau program pendidikan setara DIII dengan jurusan Agronomi, Teknik Mesin, Pengolahan dan Akuntansi. PAUP berdiri pada tahun 1983. Seiring dengan perjalanan waktu PAUP berkembang menjadi Politeknik LPP yang ditetapkan dengan SK Mendikbud Nomor 66/D/O/1997 dan SK Dirjen Dikti Depdikbud Nomor 319/Dikti/Kep/1998.

Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan D III diselenggarakan mulai 1 September 1998 dengan SK perpanjangan ijin operasional No. 14684/D/T/K-V/2013 tertanggal 20 Februari 2013.

2. Mahasiswa

Program Studi BTP D III Politeknik LPP dalam merekrut calon mahasiswa menggunakan tes seleksi masuk Politeknik LPP. Tes seleksi masuk bisa

dilakukan dengan metode online maupun offline (konvensional). Tes offline bisa dilaksanakan di kampus Politeknik LPP atau di tempat lain misalnya di SMA/SMK atau perusahaan/instansi yang disepakati bersama, yang biasanya pelaksanaannya dilakukan bersamaan pada saat promosi. Materi yang diujikan dalam tes seleksi adalah tes potensi akademik (TPA). Tes seleksi masuk diadakan mulai bulan Februari sampai bulan September yang dibagi dalam 3 (tiga) gelombang pendaftaran.

Mahasiswa di Prodi BTP D III Sampai tahun akademik 2015/2016 jumlah mahasiswa di program studi BTP D III adalah 218 mahasiswa, berasal dari SMU/SMK/MA sederajat. Hal ini menjadi suatu tantangan sekaligus peluang bagi Politeknik LPP untuk dapat meningkatkan promosi ke daerah-daerah, mengingat mahasiswa Prodi BTP D III bisa berasal dari semua Pendidikan tingkat atas (SMU/SMK/MA) sehingga menjadi daya tarik tersendiri bagi calon mahasiswa baru dan peluang pekerjaan bidang budidaya tanaman perkebunan masih cukup besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya permintaan tenaga kerja oleh industri perkebunan kepada Politeknik LPP, khususnya industri sawit dan industri gula.

Mahasiswa BTP D III berasal dari berbagai wilayah di seluruh Indonesia, antara lain DIY 0,93%, Jawa Tengah sebesar 9,91%, Jawa Timur sebesar 12,69 %, Sumatra 52,63%, Kalimantan 21,05%, dan Sulawesi 0,31%. Dari distribusi asal mahasiswa baru menunjukkan bahwa program studi BTP D III lebih banyak diminati oleh mahasiswa dari kawasan Sumatra dan Kalimantan yang merupakan wilayah potensial untuk tanaman perkebunan terutama Kelapa Sawit dan Karet serta Jawa Timur dan Jawa Tengah sebagai wilayah potensial keberadaan pabrik gula. Pada umumnya mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga perkebunan. Mahasiswa program studi BTP D III relatif homogen dalam hal kemampuan dasar, pengetahuan dan dasar keilmuan rata-rata, motivasi studi dan orientasi masa. Ini semua akan memudahkan program studi BTP D III dalam merencanakan model dan langkah pembelajaran, pembimbingan, dan pembinaan yang tepat. Kondisi mahasiswa yang demikian itu akan memudahkan dalam mengupayakan profesionalitas dan memberikan

pembekalan yang berkaitan dengan profesi mahasiswa di masa mendatang. Mahasiswa BTP D III juga memiliki heterogenitas dalam hal latar belakang sosial, budaya, ekonomi, dan tingkat pengetahuan. Prediksi untuk tahun-tahun mendatang akan terjadi penambahan jumlah mahasiswa program BTP D III.

3. Dosen

Dosen pengajar terpilah menjadi: dosen tetap, dosen tidak tetap dari BTP D III, dan dosen tidak tetap dari luar BTP D III. Jumlah dosen tetap BTP D III adalah 8 orang. Pendidikan terakhir dosen tetap yang memiliki keahlian sesuai dengan PS yaitu 8 orang S2, dosen tetap yang memiliki keahlian di luar PS yaitu 4 orang S2 dan 3 orang studi lanjut S3. Untuk dosen tidak tetap dari luar Prodi, disyaratkan bila mata kuliah dasar keilmuan berasal dari akademisi, sedangkan untuk mata kuliah inti Prodi diampu oleh praktisi. Dosen praktisi merupakan praktisi perkebunan yang telah purna tugas, sehingga dari segi kompetensi teknis memang unggul akan tetapi dari segi kompetensi dasar mengajar masih perlu ditingkatkan.

4. Tenaga Pendukung

Staf pendukung yang terlibat dalam proses akademik terdiri atas tenaga administrasi, asisten dan laboran praktikum, perpustakaan, kebersihan dan keamanan. Kualifikasi tenaga pendukung mulai dari lulusan SMA hingga Sarjana S2. Pada tahun 2016 jumlah tenaga pendukung 25 orang (7 orang tenaga administrasi, 16 orang asisten, laboran, teknisi, dan operator, 2 orang perpustakaan, dan 6 orang kebersihan dan keamanan).

5. Sarana dan Prasarana

Saat ini Prodi BTP D III mempunyai sarana dan prasarana fisik berupa gedung perkuliahan, perpustakaan, laboratorium, perkantoran yang berada pada satu lokasi, sedangkan kebun praktek terpadu berada 7 km dari kampus. Selain itu ditunjang dengan perangkat keras dan lunak, berupa bahan-bahan bacaan, komputer berikut programnya, keuangan, peraturan-peraturan, kurikulum, dan perpustakaan. Pabrik Mini pengolahan gula yang perlu *up grade* sehingga penggunaannya dalam proses pembelajaran optimal.

B. Situasi Eksternal

1. Kondisi Politik

- a. Pada kurun waktu mendatang terjadi perubahan terhadap sistem pemerintahan menuju era baru, salah satunya revitalisasi lembaga legislatif dan yudikatif, hal ini dapat menyebabkan perubahan-perubahan regulasi bidang pendidikan.
- b. Masyarakat belum berpengalaman menjalani kehidupan yang sangat berbeda dengan yang selama ini terjadi pada Orde Baru, sehingga agenda perubahan politik masih bersifat eksperimentasi (*trial and error*).
- c. Kebebasan dan HAM terbuka lebar yang mengarah kepada konsep liberal:
 - Kebebasan akademik yang relatif tanpa batas
 - Perlindungan HAM menjadi isu sentral
 - Kebebasan berpolitik pada semua lapisan masyarakat
- d. Sistem otonomi Perguruan Tinggi

2. Ekonomi Global

Situasi politik dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) yang dapat berpengaruh terhadap krisis ekonomi yang dampaknya dapat mempengaruhi bidang pendidikan

3. Kompetitor

- a. Munculnya PT baru (Program Diploma, Sekolah Vokasi)
- b. Kompetitor dengan kekuatan khusus (Institusi Pelatihan, Perusahaan yang menyelenggarakan pendidikan sendiri, Peningkatan fasilitas umum yang memungkinkan/*self education*)
- c. Kompetitor yang terkait dengan kepuasan kebutuhan masyarakat (perubahan cara pandang masyarakat terhadap PT, akses Politeknik LPP, alternatif variasi program oleh institusi pendidikan lain)

4. Permintaan Pasar

- a. Bidang kewirausahaan menjadi pasar alternatif terhadap output Prodi BTP D III
- b. Perusahaan negara, asing dan swasta khususnya industri perkebunan yang kian berkembang, memerlukan tenaga terampil (lulusan diploma)
- c. Instansi pemerintah, masih memberi peluang untuk diisi lulusan Politeknik LPP khususnya Prodi BTP D III
- d. Perkembangan industri perkebunan mempengaruhi kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang dibutuhkan

5. Kondisi Sosiodemografi

- a. Posisi BTP D III Politeknik LPP di Yogyakarta sebagai kota pendidikan memberikan peluang cukup baik sebagai sasaran studi calon mahasiswa
- b. Posisi industri perkebunan aneka tanaman mayoritas berkembang di luar Pulau Jawa, sehingga pasar potensial calon mahasiswa lebih terkonsentrasi di sekitar perkebunan, hal ini dikaitkan dengan cara pandang budaya bekerja di perkebunan.
- c. Keengganan lulusan bekerja di luar Jawa, terutama mahasiswa yang berasal dari pulau Jawa.
- d. Industri gula mayoritas masih didominasi di pulau Jawa, sehingga sebagai Prodi pendidikan yang diawali dengan *core bussines* gula, BTP D III mempunyai potensi untuk berperan aktif dalam pengembangan dan memajukan industri gula melalui penyediaan sumberdaya yang profesional

6. Kemajuan Teknologi

- a. Teknologi informasi berkembang sangat pesat melalui komputer, teknologi internet dan telekomunikasi yang bersifat global
- b. Media interaktif kian berkembang dan semakin nyata peranannya dalam kehidupan.

- c. Pesatnya perkembangan media untuk dapat mengakses informasi pendidikan, sehingga tidak terkendala oleh jarak dan waktu.
- d. Kemajuan teknologi yang dikembangkan oleh industri perkebunan (*on farm, off farm, agribisnis*)
- e. Masyarakat semakin menghargai peran strategi teknologi dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN STRATEJIK BTP D III

Mewujudkan :

- a. Lulusan BTP D III yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan sehingga berkontribusi secara nyata kepada peningkatan daya saing bangsa.
- b. Lulusan BTP D III yang memiliki keunggulan *soft competency*.
- c. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang mendukung akses dan operasional BTP D III sebagai prodi profesional.
- d. BTP D III sebagai prodi yang mempunyai interaksi dengan masyarakat dan industri serta dapat mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

KEBIJAKAN STRATEJIK BTP D III

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir a. Sebagai prodi yang bermutu dan relevan dan b. Lulusan BTP D III yang memiliki keunggulan *soft competency*.

Agar mutu dan relevansi lulusan berkualitas tercapai, maka diperlukan strategi pengembangan yang tepat. Dengan keterbatasan sumberdaya, maka diperlukan pengembangan yang strategis dan optimal, untuk itu dirancang strategi kebijakan sebagai berikut:

1. Meningkatkan sistem tata kelola dengan menjalankan praktek-praktek baik pengelolaan: tata pamong, sistem penjaminan mutu prodi, penjaminan mutu eksternal (Akreditasi), sistem keuangan yang terbuka dan akuntabel, optimalisasi sistem informasi akademik.
2. Mengembangkan Prodi BTP D III sebagai program studi yang sehat antara lain dicirikan dariberfungsinya unsur-unsur organisasi dan tata kelola yang sehat berbasis nilai-nilai akademik, etik, dan meritokratik.

3. Terbangunnya suasana akademik yang melandasi tata hubungan antar sivitas akademika maupun antara sivitas akademika dan *stakeholders*.

Sebagai Prodi yang melaksanakan pendidikan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan industri perkebunan, melalui penataan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja :

- a. Mempunyai kurikulum yang dapat menghasilkan lulusan profesional terutama di bidang industri perkebunan yang menggunakan teknologi sederhana maupun yang lebih tinggi
- b. Mempunyai kurikulum yang dapat mencirikan keunggulan *soft competency* khususnya dalam aspek kemandirian, kreativitas, dan integritas.
- c. Melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali
- d. Mengembangkan pendidikan vokasi jangka panjang yang berorientasi pada lapangan kerja di daerah maupun dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- e. Mengembangkan sumberdaya dan memfasilitasi program akademik baik yang bersifat kurikuler maupun kokurikuler :
 - o Mengembangkan dan meningkatkan sumberdaya manusia (tenaga pendidik dan pendukung) : penerimaan sdm baru, studi lanjut, mengikuti pelatihan, pengembangan diri, studi banding, dan sejenisnya.
 - o Melalui penambahan/perbaikan/optimalisasi sarana dan prasarana proses pembelajaran : laboratorium, kebun praktek, perpustakaan, peralatan.
 - o Karena serapan dunia kerja untuk lulusan pendidikan vokasi tidak serta-merta tersedia, maka mahasiswa harus juga dilengkapi dengan kemampuan untuk berwirausaha agar mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri.
 - o Mengembangkan kegiatan-kegiatan mahasiswa yang tujuannya untuk pengembangan karakter guna membentuk calon lulusan yang profesional, tangguh, dan mandiri : kuliah umum, latihan kedisiplinan, olah raga, *out bond, character building*, mengikuti kompetisi, kegiatan sosial dan keagamaan, kesenian.

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir c. Terbangunnya sistem informasi terintegrasi yang mendukung akses operasional Prodi

Agar akses untuk menjadikan prodi yang berkualitas dan semakin baik, maka diperlukan strategi ekspansi yang tepat. Dengan keterbatasan sumberdaya, maka diperlukan ekspansi yang strategis dan optimal, untuk itu dirancang strategi kebijakan sebagai berikut:

- Optimalisasi Web, peningkatan akses, sistem informasi akademik dan keuangan yang mempunyai teknologi lebih efisien dan efektif sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi internal maupun eksternal, yaitu : sebagai laman informasi untuk menjaring mahasiswa baru, pangkalan data yang mudah diakses dan terintegrasi, laman membangun jejaring alumni, informasi kesempatan kerja, beasiswa, dan informasi terkait lainnya.
- Mendayagunakan berbagai sumber daya untuk meningkatkan cakupan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan. Untuk mengembangkan alternatif pendanaan pendidikan tinggi bagi masyarakat kurang mampu, dapat diupayakan melalui beasiswa yang berasal dari Dikti, meningkatkan partisipasi para pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) seperti dana PKBL/CSR Perusahaan Perkebunan baik milik negara maupun swasta, berupaya mengembangkan sistem yang menyebabkan ketersediaan dari beasiswa semakin terjamin untuk pendidikan tinggi berkualitas bagi mahasiswa dari berbagai daerah.
- Dari analisis menunjukkan bahwa asal mahasiswa BTP D III masih terbatas dari lingkup perkebunan. Hal ini menunjukkan BTP D III belum memiliki image yang kuat di masyarakat, khususnya non perkebunan. Dengan demikian pengembangan dan sosialisasi kepada lingkungan non perkebunan mutlak dilakukan untuk mendapatkan persaingan seleksi mahasiswa yang lebih baik, demi mendapatkan mutu mahasiswa baru yang lebih baik pula.
- Peningkatan pemanfaatan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dalam upaya melakukan ekspansi strategis pada lokasi-lokasi berpotensi.
- Optimalisasi sistem informasi akademik terintegrasi dengan keuangan untuk memudahkan proses administrasi akademik dan kemahasiswaan

Kebijakan untuk mencapai tujuan pada butir d. sebagai Prodi yang mempunyai interaksi dengan masyarakat dan industri serta dapat mencerminkan hubungan timbal balik yang selaras dan saling menguntungkan.

Prodi sebagai bagian dari masyarakat dan industri perlu memperhatikan dan mendukung :

- Peran aktif masyarakat dan industri dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan tinggi karena pendidikan tinggi merupakan bagian dari masyarakat dan industri. Kemajuan pendidikan tinggi merupakan cerminan kemajuan masyarakat dan industri serta sebaliknya. Kontribusi dan peran serta masyarakat dan industri dalam mengembangkan pendidikan tinggi baik secara langsung/tangible maupun tidak langsung/intangible harus terus didorong.
- Peran prodi pada pembangunan masyarakat di sekelilingnya sangat besar. Diharapkan prodi dapat berperan aktif dalam membangun masyarakat, kampus menjadi contoh dalam pengelolaan lingkungan yang sehat, menjadi contoh dalam tata-kelola yang sehat dan akuntabel, dan menjadi suluh bagi masyarakat
- Tujuan pembangunan milenium (MDGs) menyisakan masa kerja sekitar 5 tahun dari sekarang. Komponen-komponen yang menjadi target pencapaian pembangunan milenium tidak dapat berdiri sendiri. Peran pendidikan tinggi dalam pencapaian MDGs sangat besar baik dengan menghasilkan lulusan yang kompeten dan relevan dengan sasaran MDGs maupun melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Agenda riset di prodi, selain mengeksplorasi juga harus relevan dengan upaya pencapaian MDGs dan pembangunan manusia dan kelestarian lingkungan melalui pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Tujuan Strategik 1& 2. Sebagai Program Studi yang Bermutu dan Relevan & Lulusan Politeknik LPP yang memiliki keunggulan *soft competency*

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Mengembangkan sumberdaya dan tata pamong yang berkualitas	IKU1.1	Resrukturisasi tata pamong	IKK1.1	Terbentuk unit-unit pendukung
2. Memperkuat sistem penjaminan mutu	IKU1.2	Optimalissai kinerja organisasi	IKK1.2	Mengikuti pelatihan terkait
3. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yan cerdas, terampil, dan berkarakter	IKU1.3	Optimalisasi Unit Penjaminan Mutu Internal	IKK1.3	Studi banding
4. Meningkatkan keselarasan hasil prodi dengan kebutuhan masyarakat	IKU1.4	Peningkatan peringkat akreditasi	IKK1.4	Mendatangkan narasumber bidang terkait khusus Program Diploma (Tenaga ahli)
5. Meningkatkan kewirausahaan lulusan	IKU1.5	Rasio dosen tetap : mahasiswa	IKK1.5	Mengikuti Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas Prodi
6. Melakukan kerjasama dengan industri terkait	IKU1.6	Jumlah mahasiswa/kelas	IKK1.6	PS menerapkan penjaminan mutu pembelajaran
	IKU1.7	Persentase dosen bersertifikatkeahlian	IKK1.7	Akreditasi minimal B
	IKU1.8	Persentasedosenberjabatanfungsional	IKK1.8	Rasio dosen tetap : mahasiswa = 1 : 25
	IKU1.9	Persentase dosen berkualifikasi S3	IKK1.9	Jumlah mahasiswa/kelas =25
	IKU1.10	Persentase dosen bersertifikat pendidik	IKK1.10	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 12%
	IKU1.11	Persentase dosen penelitian dan dengan publikasi nasional	IKK1.11	Persentase dosen tetap berjabatan fungsional 100%
	IKU1.12	Peninjauan kurikulum periodik	IKK1.12	Persentase dosen tetap bersertifikat keahlian 100%
	IKU1.13	Program peningkatan kompetensi mahasiswa	IKK1.13	Persentase dosen tetap bersertifikat pendidik
	IKU1.14	Kerjasama dengan industri terkait	IKK1.14	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/seminar nasional dan internasional
			IKK1.15	PS memenuhi standar mutu sarana & prasarana
			IKK1.16	Jumlah dosen melakukan penelitian dan dengan publikasi
			IKK1.17	Kurikulum bermuatan pengembangan <i>soft competency</i>
			IKK1.18	Waktu tunggu berkarya pertama
			IKK1.19	Kurikulum bermuatan kewirausahaan
			IKK1.20	Jumlah mahasiswa mengikuti peningkatan kompetensi dan mengikuti kompetisi

Tujuan Strategik 3. Terbangunnya Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung akses operasional Program Studi sebagai Prodi Profesional

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Meningkatkan peran teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi akses calon mahasiswa	IKU2.1	Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi yang efektif dan efisien	IKK2.1	<i>Up grade</i> sistem informasi dan komunikasi
2. Mendayagunakan berbagai sumber daya untuk meningkatkan cakupan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	IKU2.2	Optimalisasi pangkalan data	IKK2.2	Pangkalan data terintegrasi
3. Meningkatkan aksesibilitas calon mahasiswa yang mempunyai kemampuan akademis baik tetapi kurang mampu secara ekonomi	IKU2.3	APK Prodi	IKK2.3	Efisiensi administrasi akademik dan kemahasiswaan
4. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dan pemerintah daerah dalam memperluas akses dan kesetaraan	IKU2.4	Rasio kesetaraan gender	IKK2.4	Pertambahan jumlah mahasiswa baru hasil perubahan kurikulum
	IKU2.5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	IKK2.5	Persentase mahasiswa penerima beasiswa pendidikan Dikti/Swasta (<i>CSR</i>)
			IKK2.6	Persentase mahasiswa penerima beasiswa PKL

Tujuan Strategik 4. Interaksi Prodi dengan Masyarakat yang Mencerminkan Hubungan Timbal Balik yang Selaras dan Saling Menguntungkan

Kebijakan		Indikator Kinerja Utama		Indikator Kinerja Kegiatan
1. Memberdayakan masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan prodi 2. Meningkatkan kontribusi prodi pada pembangunan masyarakat MDGs (Tujuan Pembangunan Milenium)	IKU4.1	Jumlah HKI yang dihasilkan	IKK4.1 IKK4.2	Jumlah HKI yang dihasilkan Jumlah dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat

LAMPIRAN 2
ARAH KEBIJAKAN

Arah Kebijakan (strategi 1& 2)	Program
1. Optimalisasi struktur dan fungsi organisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi organisasi dan tata kelola Prodi 2. Menyelaraskan struktur organisasi, tugas pokok, fungsi, tanggung jawab, dan kewenangan unit-unit kerja dan fungsional yang ada berlandaskan prinsip efektivitas dan efisiensi 3. Mengembangkan sistem pendanaan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel 4. Harmonisasi pelaksanaan terkait peraturan dan perundang-undangan pendidikan tinggi 5. Meningkatkan kemampuan SDM dan sistem pengelolaan Prodi 6. Meningkatkan koordinasi intensif dan sinergi dengan Kopertis Wilayah V 7. Penguatan kapasitas perencanaan
2. Pencapaian posisi dan peran terbaiknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemetaan mutu sebagai dasar untuk menentukan tingkat pengembangan dan basis perencanaan pengembangan 2. Melakukan pemetaan kekuatan PT berbasis pengembangan prioritas sebagai dasar perencanaan pengembangan 3. Menerapkan pola pengembangan, pembinaan, dan pendanaan berbasis prioritas
3. Mengembangkan sumber daya dan memfasilitasi program akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem pendanaan yang kompetitif 2. Memfasilitasi pengembangan mutu dosen dan tenaga kependidikan 3. Memfasilitasi investasi sumber daya Prodi dalam rangka mengimplementasikan program strategis 4. Memfasilitasi PS untuk memanfaatkan sumber daya secara bersama dalam hal fasilitas pendidikan dan penelitian 5. Meningkatkan kapasitas perpustakaan dan aksesnya
4. Mengembangkan PT yang sehat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan tata kelola PS yang sehat (adaptif, terbuka dan akuntabel) 2. Memfasilitasi program-program akademis pendukung kompetensi
5. Meningkatkan keselarasan hasil PT dengan kebutuhan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem informasi yang menjembatani ketersediaan dan kebutuhan 2. Melakukan pemetaan kebutuhan lulusan

	3. Mensinergikan dan mensinkronkan program akademik dengan <i>stake holder</i> yang diharapkan akan memperkaya pengembangan pembelajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat
6. Mendorong proses pendidikan dan pembelajaran yang kondusif untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, terampil, dan berkarakter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun Prodi yang menjunjung tinggi terjadinya suasana akademik yang sehat dan nyaman 2. Mendorong kegiatan mahasiswa yang bermuara pada peningkatan kecerdasan, ketrampilan, dan berkarakter (kebebasan akademik, kejujuran, taat hukum, bermoral, menjadi WN yang baik, mempunyai <i>personality</i> yang profesional, tangguh dan mandiri serta berpihak pada kepentingan masyarakat luas 3. Mendorong terciptanya suasana yang kondusif terhadap keberagaman etnis, agama, kultur, dll) 4. Mengembangkan kualitas proses pembelajaran dan pendidikan yang membangun karakter
7. Meningkatkan Kewirausahaan lulusan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong dan memfasilitasi terbentuknya program kewirausahaan mahasiswa 2. Pengembangan kapasitas pembelajaran/praktek-praktek
8. Mengembangkan keunggulan PS berbasis riset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif dalam mengembangkan inovasi-inovasi nasional 2. Memfasilitasi pengembangan Ipteks melalui penelitian 3. Mendorong dan memfasilitasi kerjasama penelitian sinergi dengan PT lain atau dengan industri 4. Menghasilkan HKI
9. Mendorong dan memfasilitasi internasionalisasi PT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi pertukaran mahasiswa dan dosen secara timbal balik 2. Bekerjasama dengan PT asing untuk mengembangkan kapasitas PT 3. Memperlancar pengurusan administrasi keimigrasian bagi mahasiswa asing
10. Memperkuat Sistem Penjaminan Mutu Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan PDPT sebagai basis akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bermutu 2. Optimalisasi Sistem Informasi Akademik 3. Memfasilitasi tumbuh dan berfungsinya SPMI PT 4. Memastikan keselarasan kompetensi yang mengacu pada KKNi 5. Memastikan proses penyelenggaraan PT mengacu pada instrumen BAN PT
11. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dalam memperluas akses dan kesetaraan	Mendorong dan memfasilitasi dunia usaha dan masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dengan

	memprioritaskan PS yang lulusannya dapat diserap dengan sangat baik oleh dunia usaha yang bersangkutan
Arah Kebijakan (strategi 3)	Program
1. Meningkatkan peran teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan perluasan akses yang berkualitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemanfaatan TIK untuk informasi publik dan pengelolaan Prodi 2. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan akses kepada calon mahasiswa 3. Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan
2. Meningkatkan aksesibilitas beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa dan mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan aktif dalam upaya mendapatkan dana beasiswa dan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa sesuai dengan skimnya 2. Mendorong industri untuk melakukan kemitraan dalam pemberdayaan calon mahasiswa berprestasi dari masyarakat kurang mampu atau dari mahasiswa dengan prestasi akademik baik 3. Menjaga akuntabilitas penerimaan dana beasiswa dari donatur dan membentuk dana lestari untuk keperluan beasiswa dan bantuan pendidikan
3. Meningkatkan peran masyarakat terutama dunia usaha dalam memperluas akses dan kesetaraan	Mendorong dan memfasilitasi dunia usaha dan masyarakat secara umum untuk berkontribusi dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dengan memprioritaskan PS yang lulusannya dapat diserap dengan sangat baik oleh dunia usaha yang bersangkutan
4. Membina dan menyehatkan pengelolaan Prodi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan komunikasi intensif dengan industri perkebunan dalam meningkatkan keterserapan lulusan dan produk Prodi 2. Meningkatkan harmonisasi kepada asosiasi profesi untuk meningkatkan partisipasi dalam pengembangan dan penjaminan mutu PT 3. Meningkatkan peran masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan mutu pendidikan melalui proses kontrol
Arah Kebijakan (strategi 4)	Program
1. Memberdayakan masyarakat dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan Prodi	Mendorong masyarakat untuk menilai positif produk pendidikan Politeknik LPP
2. Meningkatkan kontribusi Prodi pada pembangunan masyarakat dan pencapaian MDGs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersifat institusional dan bukan individual 2. Melakukan pengabdian kepada masyarakat secara institusional berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan keunggulan lokal 3. Memfasilitasi program akademik yang bertujuan pada pencapaian MDGs

	4. Mengalirkan informasi hasil-hasil pendidikan dan penelitian kepada masyarakat
--	--

LAMPIRAN 3

Target Indikator Kinerja Utama dan Kinerja Kegiatan

Kode	Program/Kegiatan	IKU/IKK	Kondisi awal (Okt. 2016)	Target				
				2017	2018	2019	2020	
1	PROGRAM PS	IKU1.1	PS berakreditasi minimal B	40%	100%	100%	100%	100%
		IKK1.1	Penjaminan Mutu di PS	75%	75%	85%	85%	85%
		IKK1.2	Waktu tunggu berkarya pertama (bulan)	6	6	5	5	4
		IKK1.3	Jumlah PS memenuhi standar mutu sarana & prasarana = 5	75%	75%	85%	85%	100%
		IKK1.4	Rasio dosen tetap : mahasiswa maksimal 1 : 25	80%	80%	80%	100%	100%
		IKK1.5	Jumlah mahasiswa/kelas minimal 30	80%	80%	100%	100%	100%
		IKU1.4	Persentase dosen berjabatan fungsional	48%	54%	60%	70%	100%
		IKU1.5	Persentase dosen berkualifikasi S3	3%	6%	9%	12%	12%
		IKU1.6	Persentase dosen bersertifikat keahlian	70%	80%	90%	100%	100%
		IKU1.7	Persentase dosen dengan publikasi nasional	15%	15%	20%	25%	30%
		IKK1.10	Jumlah dosen mengikuti pelatihan DN	25%	25%	40%	50%	50%
		IKK1.11	Jumlah kerjasama kelembagaan (MoU)	6	7	7	7	8
		IKK1.12	Jumlah dosen melakukan penelitian	10	12	12	16	16
		IKK1.14	Jumlah mahasiswa mengikuti kompetisi	12	15	15	20	20
		IKK1.15	Peninjauan kurikulum	100%	0%	0%	80%	100%
		IKK1.16	Pengembangan program RPL	85%	95%	100%	100%	100%
		IKK1.17	Inisiasi pengembangan program studi	0%	10%	25%	75%	100%
		IKK1.18	Mengikuti Hibah Kompetisi Peningkatan Kapasitas prodi	1	1	1	1	1
IKK1.19	Persentase tenaga non kependidikan memiliki sertifikasi fungsional	0%	0%	10%	10%	10%		
2	PROGRAM PENINGKATAN	IKU2.2	Rasio kesetaraan gender	100%	100%	100%	100%	100%
		IKU2.3	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	2,5%	2,5%	3%	4%	5%

	TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

3	PENYEDIAAN LAYANAN PENINGKATAN KOMPETENSI MAHASISWA	IKK1.18	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program peningkatan kompetensi	50%	50%	100%	100%	100%
4	PENGEMBANGAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	IKK4.1 IKK4.2	Jumlah HKI yang dihasilkan Jumlah dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	0 4	1 8	1 8	1 10	1 10